

**Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Berbasis Praktikum
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi
Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan**

Ariani Oktari (NIM. 4114131001)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kimia siswa yang belajar dengan model pembelajaran inkuiri berbasis praktikum pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI MAN 2 Model Medan, yang berjumlah 6 kelas. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 2 kelas yang diambil secara acak. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dalam bentuk pilihan berganda dengan jumlah soal sebanyak 20 soal yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Berdasarkan uji hipotesis dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yakni $t_{hitung} = 4,539 > t_{tabel} = 1,6667$, berarti H_a diterima dan tolak H_o yaitu hasil belajar siswa yang belajar dengan model pembelajaran inkuiri berbasis praktikum lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan. Hal ini diperoleh dari analisis data gain. Rata-rata gain yang diperoleh siswa di kelas eksperimen 0,705 dan kelas kontrol 0,587. Sedangkan aspek kognitif yang paling berkembang dengan model pembelajaran inkuiri berbasis praktikum terdiri atas: C1 (pengetahuan) = 43,8%; C2 (pemahaman) = 60,9%; C3(aplikasi) = 81,7%; C4 (analisis) = 32,8%; C5 (sintesis)= 18,8%. Maka dapat dikatakan bahwa semua aspek kognitif pada penyelesaian soal kelarutan dan hasil kali kelarutan sudah berkembang.